



## **Pemberdayaan Anggota PKK Desa Helvetia Melalui Pelatihan Pembuatan Aneka Cake dan Pemasaran Melalui Media Sosial**

Lily Maryam Nasution<sup>1</sup>, Jumjuma<sup>2</sup>, Vivianti Novita<sup>3</sup>, Aulia Benazira<sup>4</sup>.  
<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan, 20155, Medan, Indonesia

E-mail: [lilymaryamnasution@polmed.ac.id](mailto:lilymaryamnasution@polmed.ac.id), [hasibuanjumjuma@gmail.com](mailto:hasibuanjumjuma@gmail.com), [vivianti\\_novita@polmed.ac.id](mailto:vivianti_novita@polmed.ac.id), [auliabenazira@polmed.ac.id](mailto:auliabenazira@polmed.ac.id)

---

### **Abstrak**

Kegiatan ini merupakan program pengabdian kemitraan masyarakat antara tim Politeknik Negeri Medan dengan anggota PKK Desa Helvetia, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan keterampilan pembuatan aneka *cake* dan memasarkannya melalui Sosial Media bagi masyarakat Desa Helvetia Sunggal, Deli Serdang. Pelatihan pendampingan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan minat berusaha bagi masyarakat Desa Helvetia yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan keluarganya. Metode pendekatan yang digunakan adalah pelatihan, pemberian bantuan, pendampingan dan diskusi. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa anggota PKK Desa Helvetia telah mampu untuk membuat aneka chiffon cake dengan segala variasinya yang layak jual karena rasanya enak sehat tanpa menggunakan bahan-bahan pengawet atau bahan kimia lainnya. Peserta telah mampu menghitung dan menentukan harga jual produknya dengan harga yang wajar namun mendapat keuntungan sesuai yang diinginkan. Peserta telah berhasil mendownload media sosial facebook, instagram, tiktok dan youtube di Handphone nya masing-masing sebagai sarana pemasaran.

**Kata Kunci** : *pelatihan pendampingan, chiffon cake, sosial media*

This activity is a community service partnership program between the Medan State Polytechnic team and PKK Members of Helvetia Village, Sunggal District, Deli Serdang Regency which has the aim of improving skills in making various cakes and marketing them through Social Media for the people of Helvetia Sunggal Village, Deli Serdang. This mentoring training also aims to foster an interest in doing business for the people of Helvetia Village which in turn can increase their family income. The approach method used is training, providing assistance, mentoring and discussion. The results of the implementation of community service activities show that members of the Helvetia Village PKK have been able to make a variety of chiffon cakes with all their variations that are worth selling because they taste delicious and healthy without using preservatives or other chemicals. Participants have been able to calculate and determine the selling price of their products at a fair price but get the desired profit. Participants have successfully downloaded Facebook, Instagram, TikTok and YouTube social media on their respective cellphones as a marketing tool.

**Keywords**: *mentoring training, chiffon cake, social media*

## 1. Pendahuluan

Helvetia adalah sebuah Desa di dalam Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatra Utara. Letak geografis Desa Helvetia berbatasan langsung dan dikelilingi oleh sejumlah kecamatan yang ada di kota Medan, yaitu sebelah utara dengan kecamatan Labuhan Deli, sebelah selatan dengan Kota Medan, sebelah barat dengan Desa Tanjung Gusta dan sebelah timur dengan Kota Medan. Berdekatan dengan gerbang tol Helvetia yang baru diresmikan tahun lalu merupakan akses menuju kota binjai, stabat dan terhubung dengan tol Belmera yang memudahkan akses untuk menuju beberapa wilayah di kota medan, belawan, tanjung morawa, lubuk pakam dan bandara Kuala Namu serta lintas Sumatera menjadikan daerah ini kedepannya berpotensi sebagai sebuah daerah yang pesat perkembangannya di kabupaten Deli Serdang.

Desa Helvetia Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara terletak 38,7 km dari pusat kota Lubuk Pakam yang merupakan Ibu Kota dari Kabupaten Deli Serdang jika melalui akses jalan tol namun berjarak 8,7 km dari pusat Kota Medan.

Dari data penduduk desa Helvetia terdiri dari 4561 KK dengan Kondisi ekonomi masyarakat Desa Helvetia secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani, dan sebagian kecil di sektor formal seperti Karyawan BUMN, PNS, Honorer, Guru, dan Tenaga medis.

Cukup banyak persoalan yang di hadapi oleh Desa namun yang paling utama adalah masalah perekonomian keluarga yang masih jauh dari kata sejahtera karena pekerjaan kepala rumah tangganya sebagian besar adalah kuli bangunan, petani, penarik becak dan ojek online, yang pendapatan rata-rata kurang dari Rp3.000.000,- perbulan. Sementara ibu rumah tangga nya juga sebagian bekerja sebagai asisten rumah tangga dan jualan sayur di pasar sedangkan sebagian besar lagi tidak memiliki pekerjaan.

Dari hasil pra survey tampak bahwa ibu rumah tangga di Desa Helvetia kesehariannya banyak mempunyai waktu luang karena tidak memiliki pekerjaan dan ingin bekerja namun kurangnya keterampilan serta pengetahuan untuk suatu kegiatan yang dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga nya.

Pada Desa Helvetia terdapat PKK sebagai salah satu komponen yang dapat meningkatkan kualitas gerakan Desa. Sebagian kecil ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK sudah turut berperan serta dalam peningkatan pendapatan keluarga, diantaranya dengan membuka warung dan berjualan sayur dan ikan di pasar. Sebagian besar ibu-ibu lainnya terutama yang tidak memiliki pekerjaan menyatakan bahwa mereka berkeinginan untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga dengan memulai suatu usaha namun mereka masih terkendala pada ide dan modal untuk memulai usaha.

Merujuk kepada kondisi yang terjadi di lapangan, dan memperhatikan pengalaman dari aktivitas Pengabdian dari kelompok masyarat dalam memberdayakan perempuan usia produktif , maka dianggap bahwa pemberdayaan perempuan untuk menjadi mandiri dan mampu membantu pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam kehidupan bermasyarakat (Sunaryo, 2020). Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai Langkah sederhana dengan mengoptimalkan potensi perempuan di rumah tangga dengan berbagai minat dan bakatnya (Fatira AK, 2019). Salah satu potensi minat dan bakat dengan dapat dikembangkan untuk menghasilkan potensi nilai guna untuk ekonomi keluarga adalah pengembangan skill dibidang pembuatan masakan atau *cake* yang digemari oleh berbagai lapisan masyarakat serta selalu dibutuhkan permintaannya dalam berbagai acara yang rutin di lakukan dalam kehidupan

bermasyarakat.

Memperhatikan potensi inilah, maka tim pelaksana Pengabdian bersama mitra menyepakati untuk memberikan knowledge berupa pelatihan membuat aneka *cake*, hal ini sangat sesuai dengan hasil diskusi dengan pengurus PKK bahwa ibu-ibu tertarik dengan usaha dibidang kuliner. Karena untuk usaha kuliner tidak akan pernah mati karena semua orang pasti suka makanan apalagi yang enak dan sehat, minim penggunaan bahan kimia tambahan dan menggunakan bahan-bahan ekonomis tanpa harus menggunakan modal yang besar. Ditambah lagi saat ini sedang tren jajanan kuliner yang dipasarkan melalui sosial media yang produsen nya adalah UMKM dan usaha rumahan yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga dari rumah. Hal itulah yang mendasari PKM ini memfokuskan kegiatannya dalam pelatihan membuat aneka *cake* yang layak jual dan memberikan pengetahuan bagaimana menentukan harga jualnya serta memasarkannya melalui sosial media kepada ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK Desa Helvetia Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang.

Jumlah ibu-ibu PKK yang tergabung pada desa Helvetia berjumlah sekitar 35 orang yang terdiri dari 8 dusun yang ada di desa tersebut. Menurut pengakuan mereka selama ini kegiatan kelompok PKK nya kurang aktif bahkan hampir tidak ada kegiatan, sehingga ketika tim berencana ingin mengadakan pelatihan mereka sangat senang dan antusias sekali.

Berdasarkan keterangan kepala desa bahwa ia berharap agar kelompok ibu PKK dapat diaktifkan dalam upaya untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga dengan memberikan bantuan usaha-usaha rumahan keluarga. Hal tersebut sesuai dengan rencana pembangunan jangka menengah desa yaitu meningkatkan keterampilan masyarakat dan pemberdayaan kelompok masyarakat.

Peluang usaha aneka *cake* tidaklah membutuhkan modal yang besar dan bisnis ini bisa dijalankan dari rumah. Untuk memasarkannya bisa memanfaatkan berbagai sosial media misalnya facebook, instagram, tiktok, whatsApp group dan sebagainya sebagai media untuk mengenalkan berbagai produk yang dimiliki. Demi menggerakkan perekonomian mereka dan melatih keterampilan para ibu-ibu rumah tangga melalui penyuluhan kepada ibu PKK agar mempunyai kreativitas untuk membuka peluang usaha, maka tim PKM yang dibantu oleh mahasiswi dari prodi manajemen bisnis dan MICE memutuskan untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan pembuatan aneka *cake*, menentukan harga jual dan memasarkannya melalui sosial media.

Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian ini direncanakan akan berkelanjutan dalam suatu peta penelitian dan pengabdian yaitu bahwa dimasa yang akan datang tim akan melanjutkan kegiatan dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya legalitas usaha misalnya dengan memfasilitasi untuk mengajukan pengurusan NIB dan PIRT, memberikan penyuluhan tentang produk halal dimulai dari halal penggunaan bahan bakunya, prosesnya, pengemasannya sampai dengan memfasilitasi untuk pengurusan halal MUI. Pada akhirnya tim juga dimasa yang akan datang akan memberikan penyuluhan hukum tentang pentingnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada suatu produk rumah tangga maupun UMKM misalnya dengan pendaftaran hak merek ke Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual (Dirjen KI).

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dari pengabdian masyarakat ini adalah:

### 1. Survey

Pertama sekali tim pengabdian masyarakat mengunjungi kantor Kepala Desa Helvetia Kecamatan Sunggal dan bertemu langsung dengan Kepala Desa. Tim menanyakan permasalahan yang ada di desa Helvetia ini. Dari sekian banyak permasalahan minimnya tingkat pendapatan keluarga dan minimnya keterampilan masyarakat untuk suatu kegiatan yang dapat meningkatkan pendapatan adalah masalah yang paling utama. Untuk itu kepala desa yang didampingi ibu-ibu PKK meminta untuk dibantu anggota PKK nya yang kebetulan selama ini minim kegiatan melalui kegiatan yang

dapat menambah perbaikan perekonomian khususnya perekonomian keluarga. Tim Pengabdian masyarakat menawarkan solusi dengan memberikan pelatihan di bidang *baking*, yaitu membuat aneka macam *cake* yang layak jual dan menentukan harga jual yang pantas dalam artian tidak mahal namun tidak juga rugi seta memasarkannya dengan sistem *online* melalui sosial media. Ibu-ibu PKK senang dan sangat setuju dengan solusi yang ditawarkan tim.

## 2. Persiapan Pelatihan.

Pada tahap persiapan ini yang dilakukan adalah mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama pelatihan misalnya pembelian ataupun penyewaan peralatan *baking* dan pembelian bahan-bahannya serta fasilitas yang dibutuhkan misalnya tempat atau aula yang memadai dan laptop ataupun komputer serta proyektor dalam pelatihan pembuatan aneka *cake*, Selanjutnya Pada tahap persiapan ini juga dilakukan penentuan waktu pelatihan.

## 3. Pelatihan

Tim pengabdian masyarakat akan melaksanakan pelatihan yang diikuti oleh ibu-ibu PKK desa Helvetia. Pelatihan akan dipandu oleh tim untuk membuat aneka chiffon cake yang layak jual.

## 4. Praktek

Setelah mendengar penjelasan dari narasumber, ibu-ibu PKK mempraktekkan langsung dengan sistem *hands on* untuk membuat aneka *cake* yang dipandu oleh narasumber. Setelah itu narasumber juga menjelaskan bagaimana cara untuk menentukan harga jual aneka chiffon cake tersebut dengan harga yang pantas namun tidak terlalu mahal agar terjangkau oleh konsumen tetapi juga dapat memberikan keuntungan bagi produsennya.

Setelah itu tim pengabdian dengan dibantu oleh mahasiswa memberikan penjelasan dan panduan bagaimana cara mempromosikan dan memasarkan produk *cake* tersebut secara *online* melalui sosial media antara lain melalui aplikasi facebook, instagram, tiktok, whatsapp Group dan sebagainya.

## 5. Tahap evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian masyarakat tetap melaksanakan evaluasi dengan cara mengunjungi kembali desa Helvetia untuk melihat keberlangsungan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pada tahapan ini akan di berikan kuisisioner pada tim PKK yang ada di Desa Helvetia terhadap pelatihan yang diberikan apakah sudah sesuai dengan harapan dari TIM PKK setelah mengikuti pelatihan yaitu ibu-ibu PKK tetap melanjutkan pembuatan aneka chiffon cake ini dan memasarkannya agar pendapatan bertambah dan dapat membantu perekonomian keluarga khususnya dan masyarakat desa Helvetia pada umumnya.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian dilaksanakan tanggal 12 November 2022. Anggota kelompok membagikan resep aneka chiffon cake kepada ibu-ibu PKK yang hadir dalam bentuk foto copy resep. Kemudian narasumber menjelaskan tentang alat dan bahan yang di pakai dalam pembuatan chiffon cake. Penjelasan diawali dengan memaparkan bahan-bahan dan memperkenalkan alat-alat yang dipakai serta fungsi dan kegunaannya masing-masing.

Peserta boleh bertanya seputar alat dan bahan yang dipergunakan. Setelah itu narasumber langsung mulai mempraktekkannya langkah demi langkah sesuai dengan resep yang telah dibagikan yang disaksikan secara langsung oleh ibu-ibu anggota PKK. Dalam proses nya beberapa ibu-ibu anggota PKK yang hadir di minta untuk membantu menimbang bahan, mencampur adonan dan memanggang adonan di oven listrik sampai matang dengan waktu panggang lebih kurang 80 menit.

Sementara menunggu adonan matang narasumber menjelaskan bagaimana cara untuk menentukan atau menghitung harga pokok penjualan (HPP). Harga Pokok Penjualan atau HPP adalah jumlah pengeluaran dan beban yang dikeluarkan secara langsung untuk menghasilkan produk atau jasa. Perhitungan ini dibuat agar pelaku usaha mengetahui detail biaya dari produk tersebut sekaligus untuk memperhitungkan keuntungannya. Hal ini diatur sedemikian rupa agar sesuai

dengan target pasar yang dituju oleh penjual dan dapat diterima oleh masyarakat.

Untuk menentukan HPP dari chiffon cake ini narasumber menjelaskan ada 2 cara menghitungnya. Cara pertama adalah dengan menjumlahkan total harga bahan-bahan yang dipergunakan termasuk biaya pengemasannya misalnya kotak kue, selotip, plastik kue dan stiker. Kedua tambahkan 40 % dari total biaya untuk bahan-bahannya untuk biaya listrik, air, gas dan tenaga kerja. Setelah dapat total biaya pertama dan kedua boleh diambil persentase keuntungannya terserah pada pelaku usaha mau ambil 50% atau 100%.

Jadi terserah pada pelaku usaha mau ambil keuntungan berapa persen. Biasanya semakin tinggi tingkat kesulitan untuk membuat suatu produk maka semakin besar persentase keuntungan yang diambil.

Cara kedua adalah lebih simpel dari cara pertama yaitu dengan menjumlahkan seluruh biaya bahan-bahan yang digunakan setelah dapat totalnya langsung di kali 2 (dua). Jadi hampir sama hasilnya dengan apabila menggunakan cara pertama dengan mengambil keuntungan 50%.

Setelah peserta memahami cara menghitung HPP maka acara dilanjutkan dengan penjelasan bagaimana memasarkan produk secara *online* di sosial media. Anggota tim pengabdian dan mahasiswa membantu semua peserta untuk mendownload aplikasi face book, instagram, tiktok dan youtube melalui App Store dan play store di Handphone Androidnya masing-masing. Setelah itu diajarkan cara untuk mengupload foto atau video tentang produknya masing-masing yang hendak dipasarkan.

#### 4. Simpulan

Setelah selesai melaksanakan kegiatan PKM di Desa Helvetia, maka diambil kesimpulan sebagai berikut: Peserta telah mampu membuat aneka chiffon cake dengan segala variasinya yang layak jual karena rasanya enak sehat tanpa menggunakan bahan-bahan pengawet atau bahan kimia lainnya. Peserta telah mampu menghitung dan menentukan harga jual produknya dengan harga yang wajar namun mendapat keuntungan sesuai yang diinginkan. Peserta telah berhasil mendownload media sosial facebook, instagram, tiktok dan youtube di Handphone nya masing-masing sebagai sarana pemasaran.

#### Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan penuh rasa syukur menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada P3M atas dukungan finansial yang diberikan melalui dana DIPA Politeknik Negeri Medan tahun 2022

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, S.N. (2015). *Menjadi Ibu Rumah Tangga Menjadi Ibu Dari Rumah*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Fauziah, A. (2015). *50 Ide Bisnis Rumahan: Ibu Rumah Tangga*. Depok: Solusi.
- Fatira AK, M. (2019). Pemberdayaan Pkk Melalui Kegiatan Ekonomi Produktif Di Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat. *Prosiding (SENIAS) Seminar Pengabdian ...*  
<https://prosidingonline.iik.ac.id/index.php/senias/article/view/88>
- Sunaryo, A. (2020). Implementasi Pemberdayaan Perempuan Melalui 10 Program Pokok Pkk. *Public Service and Governance Journal*. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/psgj/article/view/1565>
- Kusuma, S. (2018). *Mompreneurship: 50 Usaha Ibu Rumah Tangga Zaman Now*. Yogyakarta: Charissa

Publisher.

Tintinrayner. (2018), *simple & moist cake*, Kawan Pustaka, Jakarta